

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perpustakaan merupakan salah satu sarana yang sangat penting dalam penyelenggaraan pendidikan. Pelaksanaan pendidikan di setiap jenjang mulai dari yang paling rendah sampai yang paling tinggi, tidak akan berjalan dengan lancar tanpa adanya dukungan sarana perpustakaan. Hal ini dikarenakan kegiatan pembelajaran tidak bisa dilepaskan dengan buku sebagai sumber informasi. Pada zaman dahulu perpustakaan lahir sebagai salah satu lembaga pendidikan non formal yang mampu memenuhi kebutuhan pendidikan yang sangat dominan tersebut, tidak saja dirasakan pada awal pertumbuhan Islam dan ilmu pengetahuan, akan tetapi jauh sebelum Islam lahir, perpustakaan telah menghiasi dunia.¹

Secara umum perpustakaan mempunyai fungsi yaitu fungsi rekreatif dan fungsi edukatif. Rekreatif berasal dari kata rekreasi yang artinya adalah sesuatu yang menyegarkan dan menyenangkan. Jadi maksud dari fungsi rekreatif perpustakaan adalah bahwa perpustakaan bisa menjadi sesuatu yang menyenangkan hati dan menghibur. Dengan datang ke perpustakaan orang bisa meminjam atau membaca buku-buku yang disukainya. Sedangkan edukatif artinya pendidikan, perpustakaan berfungsi sebagai edukatif, artinya

¹ Syahful Rahman, Perpustakaan Sebagai Sumber Belajar, dari <http://mamusumberjati.blogspot.com.2010/05/perpustakaan-sebagai-sumber-belajar-html>. artikel diakses tanggal 10 Juni 2021,

perpustakaan bisa bersifat mendidik, memberikan tambahan pengetahuan bagi anggotanya. Jadi, perpustakaan bisa menjadi pelengkap bagi sekolah. Berbagai hal yang tidak dipelajari di sekolah bisa dicari di perpustakaan.¹

Melihat pentingnya perpustakaan bagi sekolah, maka kemendiknas dan perpustakaan nasional menyusun pedoman penyelenggaraan perpustakaan yaitu melalui standar nasional perpustakaan (SNP). SNP dibuat oleh perpustakaan nasional RI. Perpustakaan telah menyepakati pada tanggal 10-12 November 2011 bahwa SNP terdiri dari perpustakaan sekolah dasar/madrasah ibtidaiyah, perpustakaan sekolah menengah pertama/madrasah tsanawiyah, perpustakaan sekolah menengah atas/ madrasah aliyah, dan perpustakaan perguruan tinggi.² Didalamnya dijelaskan bahwa sekolah harus memenuhi berbagai jenis koleksi, sarana dan prasarana, layanan perpustakaan, maupun hal lainnya yang terkait dengan kebutuhan penyelenggaraan perpustakaan di sekolah.

Tujuan dari adanya perpustakaan adalah terjadinya transformasi dan transfer ilmu pengetahuan dari sumbernya di perpustakaan kepada pemakai. Dengan adanya perpustakaan diharapkan dapat terjadinya perubahan, baik dalam hal kemampuan, sikap, maupun keterampilan. Peserta didik yang tekun belajar dan membaca di perpustakaan pada suatu ketika diharapkan dapat

¹ Suharyoto, *Mengenal dan Mengelola Perpustakaan*, (Yogyakarta: Naafi Book Media. 2014). h. 28.

² Perpustakaan Nasional RI, *Standar Nasional Perpustakaan Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah*, (Jakarta: www.pnri.go.id, 2013), h.1.

menjadi manusia yang menguasai informasi, pengetahuan, wawasan, berperilaku arif dan bijaksana.³

*the purpose of a library is to serve the society through the records of human thoughts, ideas and expressions by making them available as and when required by the members of the society, and preserving them for the coming generations, as these records are the intellectual wealth of the society.*⁴

Guna mencapai tujuan didirikannya perpustakaan, maka perlu adanya layanan perpustakaan yang baik, sehingga tujuan tersebut dapat dicapai dan dapat memberikan informasi berguna untuk meningkatkan pengetahuan dan kemampuan pemustaka, serta menunjang proses belajar mengajar, memperlancar tugas penelitian, serta sebagai tempat mendapatkan informasi lainnya. Penyelenggaraan layanan perpustakaan memerlukan pertimbangan karena ada berbagai jenis perpustakaan. Dan masing-masing perpustakaan berbeda fungsi dan tujuannya, maka layanan perpustakaan harus dijelaskan melalui beberapa tahapan yang di atur dan sesuaikan dengan fungsi dan tujuan masing-masing perpustakaan.

Adapun kegiatan layanan yang dilakukan di perpustakaan Sekolah seperti peminjaman buku, melayani kebutuhan pelajaran dalam kelas, menyediakan sumber informasi bagi siswa dan guru, mendidik anak-anak untuk mencari informasi sendiri, dan melatih siswa untuk mahir menggunakan

³ Wiji Suwarno, *Perpustakaan dan Buku*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2018), h. 22.

⁴ Central board of secondary education,” Library information Science”, (India: the secretary, central board secondary education shiska kendra, 2, community centre, peet vihar, 2014) h. 4.

bahan pustaka, seperti kamus, ensiklopedia, membaca peta, dan bola dunia (*globe*).⁵

Oleh karena itu layanann merupakan kegiatan untuk meberikan layanan yang baik kepada pemustaka dalam memanfaatkan koleksi baik peminjaman maupun pengemabalian terdapat Q.S Yusuf ayat 21 sebagai berikut:

وَقَالَ الَّذِي اشْتَرَاهُ مِنْ مِصْرَ لِامْرَأَتِهِ أَكْرِمِي مَثْوَاهُ عَسَىٰ أَنْ يَنْفَعَنَا أَوْ نَتَّخِذَهُ وَلَدًا وَكَذَٰلِكَ مَكَانًا
لِّيُوسِفَ فِي الْأَرْضِ وَلِلْعَلَّمَهِ مِنْ تَأْوِيلِ الْأَحَادِيثِ وَاللَّهُ غَالِبٌ عَلَىٰ أَمْرٍ وَلَكِنَّ أَكْثَرَ النَّاسِ لَا يَعْلَمُونَ
٢١

Firman Allah diatas menjelaskan tentang kelembutannya kepada Yusuf as, dengan mentakdirkan untukknya, ada orang Mesir yang membelinya, memberikan perhatian kepadanya dan ia melihat adanya kebaikan dan keshalihan pada diri Yusuf as. Maka berkata kepada istrinya, “Berikanlah kepadanya tempat dan layanan yang baik agar dia betah dan senang tinggal bersama kita.”⁶

Berdasarkan ayat di atas dapat di simpulkan bagaimana sistem layanan yaitu cara memberikan layanan dengan baik kepada pemustaka agar bisa memanfaatkan koleksi maupun fasilitas yang ada di dalam perpustakaan sehingga pemustaka merasa puas terhadap layanan yang di perpustakaan tersebut.

⁵ Hartono, *Manajemen Perpustakaan Sekolah: Menuju Perpustakaan Modern & Profesional*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz, 2016), h. 183.

⁶ M. Quraish Shihab, *Tafsir Al-Misbah Pesan, Kesan dan Keserasian Al-Qur'an*, (Jakarta: Lantera Hati, 2002) h.418

Adapun hadits dari Abu Hurairah yang membahas tentang memberikan kemudahan segala urusan sebagaimana dikatakan sebagai berikut:⁷

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ مَنْ نَفَسَ عَنْ مُؤْمِنٍ كُرْبَةً مِنْ كُرْبِ الدُّنْيَا ، نَفَسَ اللَّهُ عَنْهُ كُرْبَةً مِنْ كُرْبِ يَوْمِ الْقِيَامَةِ ، وَمَنْ يَسَّرَ عَلَى مُعْسِرٍ ، يَسِّرَ اللَّهُ عَلَيْهِ فِي الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ ، وَمَنْ سَتَرَ مُسْلِمًا ، سَتَرَهُ اللَّهُ فِي الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ ، وَاللَّهُ فِي عَوْنِ الْعَبْدِ مَا كَانَ الْعَبْدُ فِي عَوْنِ أَخِيهِ ، وَمَنْ سَلَكَ طَرِيقًا يَلْتَمِسُ فِيهِ عِلْمًا ، سَهَّلَ اللَّهُ لَهُ بِهِ طَرِيقًا إِلَى الْجَنَّةِ ، وَمَا اجْتَمَعَ قَوْمٌ فِي بَيْتٍ مِنْ بُيُوتِ اللَّهِ يَتْلُونَ كِتَابَ اللَّهِ ، وَيَتَدَارَسُونَهُ بَيْنَهُمْ ، إِلَّا نَزَلَتْ عَلَيْهِمُ السَّكِينَةُ ، وَعَشِيَتْ لَهُمُ الرَّحْمَةُ ، وَحَقَّتْ لَهُمُ الْمَلَائِكَةُ ، وَذَكَرَهُمُ اللَّهُ فِيمَنْ عِنْدَهُ ، وَمَنْ بَطَأَ بِهِ عَمَلُهُ ، لَمْ يُسْرِعْ بِهِ نَسَبُهُ

Hadits ini seolah menjelaskan bahwa salah satu cara memberikan pelayanan yang terbaik adalah dengan memberikan kemudahan bagi orang lain, maka tentunya Allah SWT akan memudahkan kita. Mudahkan dan jangan dipersulit. Tentunya dalam rangka layanan perpustakaan hal ini dapat dilakukan. Aturan dan kebijakan dikembangkan oleh perpustakaan untuk memudahkan, tidak berbelit-belit. Jika peraturan lain tampak kurang pas, seperti pembatasan jumlah buku yang boleh dipinjam, sebenarnya dimaksudkan untuk memberi kesempatan kepada peminjam lain untuk juga memiliki kebutuhan.

Jika kita mempermudah urusan orang lain, maka urusan kita akan dimudahkan oleh Allah SWT. Begitu pula ketika kita berada di perpustakaan, kita harus dapat memberikan layanan yang baik agar pengguna dapat dengan mudah menemukan majalah, artikel, dan lain sebagainya. Sikap dan etika dalam berhubungan dengan pemustaka adalah baik, ramah dan sopan.

⁷ Al-Ustadz Yazid Bin Abdul Qadir Jawas, Membantu Kesulitan Sesama Muslim Dan Menuntut Ilmu Jalan Menuju Surga, <https://almanhaj.or.id/12363-membantu-kesulitan-sesama-muslim-dan-menuntut-ilmu-jalan-menuju-surga.html>, di akses tanggal 26 Februari 2022 pukul 10.00 wita

Perpustakaan sekolah merupakan salah satu sarana dan fasilitas penyelenggaraan pendidikan, sehingga setiap sekolah semestinya memiliki perpustakaan yang memadai. Perpustakaan sekolah merupakan komponen pendidikan yang penting. Tetapi karena berbagai alasan, kenyataannya belum setiap sekolah mampu menyediakan perpustakaan sebagaimana diharapkan. Tugas pokok perpustakaan sekolah yaitu menunjang proses pendidikan dengan menyediakan bahan-bahan bacaan yang sesuai dengan kurikulum sekolah dan ilmu pengetahuan tambahan yang lain. Tujuannya untuk menunjang agar proses pendidikan dapat berlangsung lancar dan berhasil baik.⁸

Sebagai sekolah unggulan, Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Banjarmasin juga memiliki sebuah perpustakaan sekolah, Perpustakaan Madrasah Aliyah Negeri 2 Banjarmasin sudah memiliki akreditasi A dan sudah menyediakan Fasilitas yang memadai, koleksi dan juga memiliki akses internet. Akan tetapi hasil observasi menunjukkan bahwa perpustakaan memiliki susunan buku tidak sesuai dengan nomor kelasnya di rak, tidak semua pemustaka tahu cara menemukan koleksi yang diinginkan, sehingga pemustaka pemula cukup kesulitan, kurangnya minat kunjung siswa karena bahan bacaan edukatif yang kurang menarik dan menggunakan bahasa yang kurang komunikatif serta tujuan siswa berkunjung hanya untuk memenuhi tujuan akademik karena tidak tercapainya fungsi perpustakaan sebagai tempat rekreasi. Hal tersebut didapatkan dari hasil wawancara terhadap staf perpustakaan serta beberapa

⁸ Sutarno NS, *Manajemen Perpustakaan: Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Sagung Seto, 2006), h. 39.

siswa dan guru sebagai sample penelitian. Hasil observasi tersebut bertentangan dengan pendapat Sulistyio Basuki sebagaimana yang dikutip Wiji Suwarno dalam buku karangannya yang berjudul *Dasar-dasar Ilmu Perpustakaan*, perpustakaan adalah sebuah ruangan, bagian sebuah gedung, ataupun gedung itu sendiri yang digunakan untuk menyimpan buku dan terbitan lainnya yang biasa disimpan menurut tata susunan tertentu untuk digunakan pembaca, bukan untuk dijual.⁹ Ibrahim Bafadal mengemukakan beberapa fungsi perpustakaan antara lain edukatif, informatif, tanggung jawab administratif, riset dan rekreatif.¹⁰

Perpustakaan harus senantiasa memperhatikan kemajuan zaman dan teknologi agar keinginan pemustaka dalam mengakses informasi dapat terpenuhi. Perpustakaan harus mampu menjadi jembatan penyedia informasi pada masa lalu, masa sekarang, dan masa yang akan datang.¹¹ Berdasarkan paparan di atas, penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul **“Sistem Layanan Perpustakaan di Perpustakaan Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Banjarmasin”**.

⁹ Wiji Suwarno, *Dasar-Dasar Ilmu Perpustakaan*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), h. 11.

¹⁰ Ibrahim Bafadal, *Pengelolaan Perpustakaan Sekolah*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), h.7-8

¹¹ Sujatna, *Promosi Perpustakaan*, (Tangerang: Mahara Publishing, 2016), h. 1.

B. Definisi Operasional

Untuk memperjelas dan menghindari kesalahpahaman terhadap judul di atas, maka peneliti merasa perlu menjelaskan beberapa istilah sebagai berikut:

1. Sistem

Sistem pelayanan menurut arti kata, sistem adalah cara teratur untuk melakukan sesuatu.¹² Maksudnya adalah cara memberikan layanan yang baik kepada pemustaka dalam mencari sebuah koleksi maupun memanfaatkan fasilitas yang ada di perpustakaan

2. Layanan Perpustakaan

Layanan perpustakaan menyediakan bahan pustaka dan sumber informasi secara tepat dan memberikan berbagai layanan dan bantuan kepada pemustaka sesuai dengan kebutuhan pemustaka perpustakaan, artinya dalam layanan perpustakaan, pustakawan harus memberikan masukan pemustaka atas kebutuhan bahan atau informasi perpustakaan.¹³ Maksudnya adalah memeberikan jasa layanan untuk memenuhi kebutuhan informasi yang dibutuhkan oleh pemustaka di perpustakaan.

3. Perpustakaan Sekolah

Perpustakaan sekolah adalah perpustakaan yang berada di lingkungan sekolah dengan fungsi utama membantu tercapainya tujuan sekolah yaitu pendidikan dan pengajaran. Perpustakaan sekolah dikelola oleh

¹² W. J. S. Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1976), h. 889.

¹³ Purwani Istiana, *Layanan Perpustakaan*, (Yogyakarta: Penerbit Ombak, 2014), h.2.

perpustakaan yang bersangkutan. Perpustakaan sekolah bertujuan untuk mengumpulkan informasi, mewujudkan suatu wadah pengetahuan yang tertata, menumbuhkan kemampuan siswa atau murid dalam pengalaman imajinatif, membantu perkembangan kecakapan berbahasa dan berdaya pikir sebagai media dan sarana untuk menunjang kegiatan proses belajar mengajar.¹⁴ Jadi perpustakaan sekolah adalah tempat dimana seorang siswa, guru, dan staf lainnya menemukan informasi dari koleksi bahan pustaka dan juga mereka melakukan kegiatan pembelajaran. Dalam perpustakaan tersebut agar siswa mendapatkan informasi secara langsung melalui koleksi yang ada di perpustakaan.

C. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah yang dipaparkan di atas, maka masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana sistem layanan perpustakaan di perpustakaan Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Banjarmasin
2. Faktor pendukung dan penghambat dalam sistem layanan perpustakaan di perpustakaan Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Banjarmasin

D. Tujuan Penelitian

Dalam penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan hal-hal sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bagaimana sistem layanan perpustakaan di

¹⁴ Badollahi Mustafa, *Materi Pokok Promosi Jasa Perpustakaan*, (Tangerang Selatan: Universitas Terbuka, 2012), h. 2.13.

Perpustakaan Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Banjarmasin

2. Untuk mengetahui faktor yang menghambat dalam sistem layanan perpustakaan di perpustakaan Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Banjarmasin.

E. Alasan Memilih Judul

Dalam pemilihan judul “Sistem Layanan Perpustakaan di Perpustakaan Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Banjarmasin” Peneliti mempertimbangkan beberapa hal antara lain:

1. Mengingat pentingnya layanan Perpustakaan kepada pemustaka dalam meningkatkan dan memanfaatkan Perpustakaan.
2. Peneliti bertujuan untuk mengetahui sistem layanan perpustakaan di perpustakaan Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Banjarmasin

F. Signifikansi Penelitian

Hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat antara lain:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Hasil penelitian ini dapat memberikan pemahaman ilmu pengetahuan di bidang Perpustakaan khususnya berkaitan sistem layanan perpustakaan di perpustakaan.
 - b. Penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi untuk kegiatan penelitian yang sejenis pada waktu yang akan datang.
2. Manfaat Praktis

Bagi Perpustakaan Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Banjarmasin penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi pada sistem layanan perpustakaan Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Banjarmasin.

G. Penelitian Terdahulu

Ada beberapa penelitian terdahulu yang peneliti kaji berkaitan dengan sistem pelayanan perpustakaan di perpustakaan Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Banjarmasin, Peneliti menemukan tulisan yang berhubungan dengan penelitian tersebut antara lain:

Peneliti yang dilakukan oleh Hasriani dalam skripsi “Analisis sistem layanan sirkulasi perpustakaan di perpustakaan Dinas Pendidikan Sulawesi Selatan”¹⁵ Penelitian ini membahas sistem layanan sirkulasi yang bersifat terbuka dan tertutup layanan terbuka seperti majalah buku nonfiksi buku pelajaran sedangkan layanan tertutup seperti referensi kamus ensiklopedia atau bentuk laporan tidak bisa dipublikasikan karena sistem layanan terbuka di perpustakaan Dinas Pendidikan Sulawesi Selatan. Persamaan yang terdapat pada penelitian Hasriani dengan penelitian ini yaitu koleksi yang ada di dalam perpustakaan itu kurang teratur dalam penyusunan serta sama-sama membahas tentang sistem layanan perpustakaan. Sedangkan perbedaannya yaitu dari cara penyelesaian masalah yang diajukan yaitu berupa pengembangan sirkulasi dengan menambah fasilitas komputer dan kerja sama dengan Kasubbag umum

¹⁵ Hasriani, “Analisis Sistem Layanan Sirkulasi Perpustakaan Di Perpustakaan Dinas Pendidikan Sulawesi Selatan”, *Skripsi*, Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, 2017.

kepegawaian dalam mengembangkan bahan pustaka yang masuk ke dalam perpustakaan oleh Hasriani, dan melakukan perubahan suasana perpustakaan serta penerapan peraturan yang lebih di sesuaikan dengan keperluan organisasi maupun melakukan beberapa event untuk memancing keingintahuan siswa tentang layanan yang diberikan perpustakaan oleh peneliti.

Penelitian yang dilakukan oleh Abdurrahman Bin jarrah dalam skripsi “persepsi pemustaka terhadap sistem layanan sirkulasi close akses di perpustakaan Balai bahasa Yogyakarta”.¹⁶ penelitian ini menjelaskan bahwa perpustakaan Balai bahasa Yogyakarta memiliki koleksi banyak diantaranya memiliki koleksi kuno di perpustakaan Balai bahasa Yogyakarta yang memiliki sistem close akses sehingga pemustaka tidak mencari langsung gerak yang tersedia sehingga pemustaka merasa kesulitan dalam menemukan referensi informasi yang dibutuhkannya. persamaan dengan penelitian yang ingin peneliti lakukan yaitu sama-sama membahas tentang sistem layanan perpustakaan. Perbedaan yang terdapat pada penelitian Abdurrahman bin jarrah hanya menggunakan satu variable yaitu persepsi pemustaka sedangkan pada penelitian ini menggunakan lebih dari satu variable.

Penelitian yang dilakukan oleh Fatimah Zuhra dalam skripsi “Hubungan antara sistem layanan tertutup dengan keputusan pengguna pada Perpustakaan

¹⁶ Abdurrahman bin Jarrah, “Persepsi Pemustaka Terhadap Sistem Layanan Sirkulasi Close Akses di Perpustakaan Balai Bahasa Yogyakarta”, *Skripsi* Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2015.

Pusat dokumentasi dan informasi Aceh (PDIA)”.¹⁷ Penelitian ini menjelaskan sistem layanan tertutup membuat pemustaka menunggu lama untuk mendapatkan koleksi yang diinginkannya. Sehingga rendahnya tingkat kepuasan yang dirasakan oleh pemustaka perpustakaan tersebut. persamaan dengan penelitian yang ingin peneliti lakukan yaitu sama-sama membahas tentang sistem layanan perpustakaan. Sedangkan perbedaannya oleh Fatimah Zuhra menjelaskan sistem layanan tertutup membuat pemustaka menunggu lama untuk mendapatkan koleksi yang diinginkannya. Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui hubungan antara sistem layanan tertutup dengan kepuasan pemustakapada perpustakaan sehingga memperoleh kesimpulan bahwa terdapat korelasi antara sistem layanan tertutup dengan kepuasan pemustaka. Sedangkan penelitian ini untuk mengetahui sistem layanan perpustakaan yang digunakan dan untuk mengetahui faktor yang menghambat dalam sistem layanan pada perpustakaan tersebut. Sehingga permasalahan dapat secepatnya diselesaikan dengan penerapan sistem layanan yang telah dikaji.

Berdasarkan kajian di atas membuat peneliti lebih yakin lagi untuk meneliti Sistem Layanan Perpustakaan di Perpustakaan Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Banjarmasin.

¹⁷ Fatimah Zuhra, “Hubungan antara sistem layanan tertutup dengan keputusan pengguna pada Perpustakaan Pusat dokumentasi dan informasi Aceh (PDIA)”, *Skripsi* Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh, 2018.

H. Sistematika Penulisan

BAB I Pendahuluan, bab yang berisikan latar belakang masalah, definisi operasional, fokus penelitian, tujuan penelitian, penelitian terdahulu, sistematika penulisan

BAB II mengkaji landasan teori yang meliputi pengertian perpustakaan, pengertian perpustakaan sekolah, sistem layanan perpustakaan, sistem peminjaman koleksi

BAB III membahas masalah metode penelitian yang meliputi jenis dan pendekatan, subjek dan objek penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik pengolahan, analisis data, dan prosedur penelitian.

BAB IV berisi laporan dari hasil penelitian, mengenai gambaran umum lokasi penelitian, penyajian data dan analisis data.

BAB V yang berisikan simpulan dan saran